

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan merupakan kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kabupaten Karo. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK), hal ini mengacu kepada Kabupaten Karo, yang pada bulan Januari 2026 mengalami inflasi y-on-y 2,73 %, Pebruari 2026 mengalami inflasi y-on-y 3,67 % dan Maret 2026 mengalami inflasi y-on-y 3,01 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan I dari 20 komoditas terpilih periode Januari – Maret 2026 :

- Januari 2026
- Minggu pertama : IPH -0,59%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-1,7552), Jeruk (-0,1362), Bawang Putih (-0,1159)
- Minggu kedua IPH -3,13%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-2,6788), Daging Sapi (-0,3815), Jeruk (-0,3322)
- Minggu ketiga IPH -4,18%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3,0092), Daging Sapi (-0,6125), Jeruk (-0,4035)
- Minggu keempat IPH -5,07%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3,2694), Daging Sapi (-0,7553), Jeruk (-0,439)
- Pebruari 2026
- Minggu pertama IPH 2,72%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (2,1696), Daging Sapi (1,1182), Daging Ayam Ras (0,3909)
- Minggu kedua IPH 2,11%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1.3745), Daging Sapi (1.1298), Daging Ayam Ras (0.4073)
- Minggu ketiga IPH 2,53%, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1.4409), Daging Sapi (1.3622), Ikan Kembung (0.4736)
- Minggu keempat IPH 2,78%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (1,6886), Cabai Merah (1,2434), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (0,5831)
- Maret 2026
- Minggu pertama IPH 0,44%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (0,8497), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (0,5048), Daging Ayam Ras (0,4589)
- Minggu kedua IPH 0,66%, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (0,8497), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (0,4688), Daging Ayam Ras (0,4589)
- Minggu ketiga Libur Idul Fitri
- Minggu keempat Libur Idul Fitri

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan I Tahun 2026, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2025.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

1. Beras Medium

Komoditas beras medium pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp14.300/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp14.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 2,14% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan I Tahun 2024 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

2. Telur Ayam

Komoditas telur ayam pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp2.000/Butir dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp2.350/Butir. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 14,89%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan I Tahun 2025.

3. Ikan Kembung

Komoditas ikan kembung pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp55.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp60.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 9,09%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan I Tahun 2025.

4. Daging Sapi dan Daging Kerbau

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp140.000-Rp145.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp140.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 6,67%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2024.

5. Cabai Merah

Komoditas cabai merah pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp60.000/Kg. dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 20.000 -25.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah naik sebesar -66,67%. Adanya penurunan harga cabai merah disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi cabai merah dan sedikitnya permintaan pada Triwulan I 2026.

6. Gula Pasir

Komoditas gula pasir pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp18.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah tetap. Tidak ada perubahan yang sangat signifikan.

7. 7. Bawang Putih

Komoditas bawang putih pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 38.000 - Rp 40.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 42.000 - Rp 48.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I 2026 adalah sebesar 9,52%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar

tinggi.

8. Cabai Rawit

Komoditas cabai rawit pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 45.000 - 55.000 dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 20.000-25.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah turun sebesar -44,4% . Adanya penurunan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

9. Bawang Merah

Komoditas bawang merah pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 32.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 8,57%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

11. Minyak Goreng Kemasan dan Curah

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 19.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 20.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 5,26 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 21.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 22.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 4,5%. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

12. Ayam Broiler

Komoditas ayam broiler pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 36.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2026 berada pada harga Rp 30.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 11,11%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain seperti bawang putih, ikan gembung, telur, daging ayam dan daging sapi/kerbau.

Secara umum IPH Kabupaten Dairi pada bulan Januari, Pebruari dan Maret 2025 masih stabil.

Komoditi penyumbang inflasi Triwulan IV Tahun 2025 terbesar : cabai merah, daging ayam ras dan daging sapi dan jeruk. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.
- Mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik.
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain cabai merah, daging sapi dan daging ayam ras. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.
- Perang di Timur Tengah (Iran-AS-Israel) memicu *panic buying* BBM secara global karena ketakutan akan kelangkaan pasokan dan lonjakan harga minyak dunia. Warga di berbagai negara, termasuk Indonesia khususnya Kabupaten Dairi, berbondong-bondong mengantre di SPBU, menyebabkan antrean panjang dan kemacetan, bahkan kepanikan berlanjut ke harga energi.
- Keterjangkauan harga :
- Resiko gejolak harga mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik
- Kelancaran distribusi :
- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.
- Terjadi keterlambatan distribusi BBM untuk wilayah Kabupaten Dairi karena faktor cuaca yang menyebabkan longsor di Lae Pondom dan Parbuluan.
- Komunikasi efektif :
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Dairi pada Triwulan I tahun 2026 ini, TPID Kabupaten Dairi terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

- Rabu, 7 Januari 2026 Bupati Dairi panen raya jagung bersama di lahan pertanian binaan Polres Dairi, Desa Kalang Simbara, Kecamatan Sidikalang di lahan seluas 15 hektar bersama Kapolres Dairi.
- Senin, 26 Januari 2026 Wakil Bupati Dairi menyerahkan Bantuan 7 Alat Mesin Pertanian (Alsintan) roda Dua kepada 7 Kelompok Tani (Poktan) dari 5 Kecamatan di Halaman Kantor Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan.
- Selasa, 3 Maret 2026 Pemerintah Kabupaten Dairi dipimpin Bupati Dairi telah membagikan 000 bibit pohon kepada masyarakat Dairi antara lain kopi, kemiri, alpukat, aren, dan nangka
-

Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, setiap minggu (sesuai jadwal pasar di masing-masing kecamatan) Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kabupaten
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan SiHarapanKu serta melakukan monitoring ke distributor.
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dan diintegrasikan kedalam sistem Panen .
- Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.
- Jumat, 30 Januari 2026 *Wakil Bupati Dairi* meninjau serta memantau penataan dan penertiban Pasar Sidikalang.
- TPID Kabupaten Dairi dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Utara serta Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar bulan Januari - Maret 2026 dilaksanakan di beberapa kecamatan.
- Jumat, 06 Februari 2026, di Kecamatan Parbuluan (Pasar Sigalingging) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 6 Februari 2026, di Kecamatan Sitinjo (Pasar Sitinjo) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 11 Februari 2026, di Kecamatan Silimapunga-punga (Kantor Camat Silima Punggapunga) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 12 Februari 2026, di Kecamatan Tigalingga (Pasar Tigalingga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 13 Februari 2026, di Kecamatan Sitinjo (Pasar Sitinjo) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 18 Februari 2026, di Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 19 Februari 2026, di Kecamatan Silahisabungan (Pasar Silalahi) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 23 Februari 2026, di Kecamatan Pegagan Hilir (Pasar Tigabaru) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 24 Februari 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 27 Februari 2026, di Kecamatan Parbuluan (Pasar Sigalingging), sebanyak 500

- zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 02 Maret 2026, di Kecamatan Parbuluan Desa Sagala) dalam rangka Safari Ramadhan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 22 Maret 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hilir sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 04 Maret 2026, di Kecamatan Silima Pungga-Pungga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 04 Maret 2026, di Kecamatan Siempat Nempu Hulu (Desa Tapindohara) dalam rangka Safari Ramadhan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 05 Maret 2026, di Kecamatan Silahisabungan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 06 Maret 2026, di Kecamatan Sidikalang (Rumah Dinas Wakil Bupati Dairi) dalam rangka Safari Ramadhan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 09 Maret 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 10 Maret 2026, di Kecamatan Sumbul (Pasar Sumbul) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 11 Maret 2026, di Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 12 Maret 2026, di Kecamatan Tigalingga (Pasar Tigalingga) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 13 Maret 2026, di Kecamatan Parbuluan (Pasar Sigalingging) sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).

Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Kamis, 3 Februari 2025 Aksi Cepat Tanggap Pemerintah Kabupaten Dairi tangani longsor/jalan amblas di Dusun Tobak Sinag, Desa Parbuluan III.
- Kamis, 5 Februari 2025 Aksi Cepat Tanggap Pemerintah Kabupaten Dairi tangani longsor/jalan amblas di Dusun Delleng Datok Desa Liang Jering akibat curah hujan yang tinggi.
- Rabu, 11 Februari 2026 Aksi Cepat Tanggap Pemerintah Kabupaten Dairi tangani longsor/jalan amblas di Dusun Lumban Horas Desa Parbuluan III yang diakibatkan curah hujan yang tinggi.
- Sabtu, 21 Februari 2026 Aksi Cepat Tanggap Pemerintah Kabupaten Dairi tangani longsor/jalan amblas di Dusun Lumban Situngkir Desa Onan Lama akibat tingginya curah hujan.
- Senin, 23 Maret 2026 Bupati Dairi turun langsung monitoring Perbaikan jalan Sp. Siboras - Dolok Tolong link 054 Sumbul yang merupakan akses penting bagi masyarakat terutama dalam mendukung aktivitas ekonomi dan mobilitas warga.

Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Bupati Dairi dan Sekda Kabupaten Dairi.
- Rabu, 7 Januari 2026 Bupati Dairi, mengikuti kegiatan panen raya dan pengumuman swasembada pangan nasional bersama Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, secara virtual dari Ruang Rapat Bupati Dairi.
- Kamis, 15 Januari 2026, Rapat Koordinasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2026.
- Rabu, 28 Januari 2026, Rapat Koordinasi Susulan Pupuk Bersubsidi
- Senin, 30 Januari 2026, Rapat Pembahasan Peta Jalan (*Roadmap*) TPID Kabupaten Dairi.
- Sabtu, 7 Februari 2026 Wakil Bupati Dairi Hadiri HLM (High Level Meeting) TPID Sumut, bahas Pengendalian Inflasi dan Tingkatkan Gerakan Pangan Murah di Aula Raja Inal Siregar, Jalan Diponegoro Nomor 30, Medan.
- Kamis, 19 Februari 2026 Rapat Pupuk Bersubsidi
- Senin, 23 Pebruari 2026 Satgas Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan di Kabupaten Dairi melaksanakan Rapat Program Strategis Nasional Koperasi Merah Putih untuk mengetahui perkembangan progres pembangunan koperasi Desa/Kelurahan merah putih di Dairi.
- Kamis, 26 Februari 2026 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi melakukan Sosialisasi Pembuatan POC bersama HRNS ([Hanns R. Neumann Stiftung](#)) dan Petani Kopi.
- Jumat, 13 Maret 2026, Bupati Dairi menggelar pertemuan dengan Dirjen Strategi Ekonomi dan Fiskal Kementerian Keuangan di Ruang Rapat Bupati untuk membahas penguatan ekonomi daerah. Pertemuan kolaboratif ini fokus pada optimalisasi kebijakan ekonomi, fiskal, dan peningkatan infrastruktur penunjang di Kabupaten Dairi
- Senin, 30 Maret 2026, Wakil Bupati Dairi membuka Rakor Teknis Program HDDAP (Horticulture Development in Dryland Areas Project), Target lahan holtikultura 606 Hektar di Aula Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainn
3. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
4. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
5. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
7. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - Pencanangan gerakan menanam;
 - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.